

Strategi Pembelajaran *Poll Out* Untuk Menarik Minat Belajar Siswa *Slow Learner* SDN 2 Labuhan Haji

Muhammad sururuddin¹, Zohrani², Abdul Azis³, Abdul Aziz⁴

sururuddin@hamzanwadi.ac.id | zohranis@gmail.com | alazis2604@gmail.com | abdulaziz@hamzanwadi.ac.id

Program Studi PGSD - Universitas Hamzanwadi
Jl. TGKH Muhammad Zainuddin Abdul Majid, No. 132 Pancor, Lotim-NTB 83612

Artikel Info

Koresponden penulis :
Muhammad Sururuddin
sururuddin@hamzanwadi.ac.id

- Diterima 2 September 2022
- Direview 7 September 2022
- Disetujui 30 Oktober 2022
- Dipublikasi 31 Oktober 2022

Kata Kunci:

Pull-put, slow learner

Abstrak

Strategi pembelajaran *poll out* untuk menarik minat belajar anak *slow learner* siswa kelas 3 sdn 2 labuhan haji tahun ajaran 2022. PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Hamzanwadi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh strategi *poll out* terhadap minat belajar siswa *slow learner* kelas III SD Negeri 2 Labuhan Haji Tahun Ajaran 2022. Jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian Kuantitatif dengan desain *Single Subyek Research* (SSR). Dalam penelitian ini menggunakan sampel 1 siswa yakni siswa *slow learner*. Teknik pengumpulan data yang digunakan Observasi, tes, angket, dan dokumentasi. Serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni uji hipotesis dengan menggunakan uji t dengan taraf signifikan 0,05. Hasil data observasi menunjukkan (62%) dikategorikan jarang. Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa *slow learner* pada proses pembelajaran sebelum diterapkannya model pembelajaran *Poll Out* minat belajarnya masih rendah. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *poll out* termasuk dalam kategori sangat baik dilaksanakan untuk siswa *slow learner* dimana kita bisa lihat dari hasil responden (100%) yang mempunyai pengaruh terhadap minat belajar siswa *slow learner* dan membantu guru juga dalam memberikan strategi belajar bagi siswa yang memiliki atau membutuhkan strategi khusus didalam kelas. Dan adapun data nilai *pretest* sebesar 20 dan data nilai *posttest* nialinya sebesar 85. Jadi, dapat kita lihat hasil dari uji hipotesisnya $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$ ($5,10689 \geq 4,3026$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh strategi *poll out* terhadap minat belajar siswa *slow learner* kelas III SD Negeri 2 Labuhan Haji Tahun Pelajaran 2021/2022

Abstarct

Polling out learning strategy to attract slow learner children's learning interest in grade 3 elementary school students 2 at Labuhan Haj for the 2022 academic year. PGSD, Faculty of Education, Hamzanwadi University. This study aims to see the effect of the polling strategy on the learning interest of slow learners in grade III SD Negeri 2 Labuhan Haji in the 2022 academic year. The type of research used is quantitative research with a Single Subject Research (SSR) design. In this study using a sample of 1 student, namely students who are slow learners. Data collection techniques used Observation, tests, questionnaires, and documentation. As well as the data analysis technique used in this study, namely hypothesis testing using the t test with a significant level of 0.05. The results of the observation data show (62%) it is rare. So it can be concluded that the slow learner in the student learning process before the implementation of the Poll Out learning model had low interest in learning. The results of the study also show that the polling out learning strategy is included in the very good category implemented for slow learner students where we can see from the results of the respondents (100%) that it has an influence on the learning interest of slow learner students and helps teachers also in providing learning strategies for students who have or need a special strategy in the classroom. And the pretest value data is 20 and the posttest value data is 85. So, we can see the results of the hypothesis test $t\text{-count} \geq t\text{-table}$ ($5.10689 \geq 4.3026$) then H_0 is rejected and H_a is accepted. So that it can be interpreted that there is an influence of the polling strategy on the learning interest of slow learner students in grade III SD Negeri 2 Labuhan Haji for the 2021/2022 academic year

Keywords:

Pull-put, slow learner

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek yang berperan penting dan sangat dibutuhkan oleh manusia untuk meningkatkan kualitas taraf hidupnya. Proses pembelajaran biasanya terjadi didalam kelas, dalam kegiatan tersebut terjadi interaksi antara guru dan siswa, siswa dan siswa baik secara individu maupun secara kelompok. Kegiatan belajar mengajar ini selain bertujuan untuk membelajarkan siswa agar mencapai suatu tujuan pelajaran tertentu juga untuk mendidik siswa agar menjadi pribadi yang menyadari tugasnya sebagai seorang manusia.

Perkembangan dunia pendidikan sangatlah pesat pada era saat ini, karena itu guru atau calon guru banyak ditawarkan dengan aneka pilihan model pembelajaran, yang kadang-kadang jika untuk keperluan penelitian masih sulit ditemukan literturnya. Sekiranya para guru dapat memahami konsep atau teori dasar pembelajaran yang merujuk pada proses pembelajaran maka pada dasarnya guru dapat secara kreatif untuk mengembangkan model pembelajaran tersendiri yang khas, sesuai dengan kondisi nyata dan lokasi guru itu berada, yang tentunya akan menambah khasanah model pembelajaran yang telah ada sebelumnya (Nurhasanah, *at all*, 2020: 4)

Strategi pembelajaran adalah ilmu dan seni atau cara yang paling utama dan efektif dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran yang dibuat oleh guru untuk mencapai sasaran atau tujuan khusus pembelajaran dengan menggunakan atau memanfaatkan seluruh sumber belajar yang berkaitan erat dengan pengelolaan siswa, pengelolaan lingkungan, dan penilaian. Strategi merupakan upaya untuk membelajarkan siswa sehingga memudahkan siswa mencapai tujuan yang diharapkan diakhir kegiatan belajar dan sekaligus berfungsi sebagai suatu garis besar acuan guru dan peserta didik dalam pembelajaran. Dan juga keseluruhan kegiatan yang berlangsung dalam proses pembelajaran baik dilakukan guru maupun siswa agar mencapai tujuan hasil belajar yang maksimal.

Strategi pembelajaran *poll out* adalah strategi untuk anak berkelainan belajar bersama anak lain (normal) dikelas reguler namun dalam waktu-waktu tertentu ditarik dari kelas reguler ke ruang sumber untuk belajar dengan guru pembimbing khusus. Strategi ini khusus diperuntukan sekolah inklusi yang memiliki anak berkebutuhan khusus, dan strategi ini adalah salah satu model pembelajaran di sekolah inklusi, yang dimana semula ada 6 model pembelajaran khusus disekolah inklusi tersebut, namun kita pakai disini adalah model yang *poll out* agar bisa memberikan hasil yang maksimal untuk siswa *slow learner* (prahmana, 2019: 12).

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 70 Tahun 2009 tentang pendidikan inklusif bagi peserta didik yang memiliki kelainan dan memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa, memberikan landasan yang konkrit untuk terselenggaranya pendidikan inklusif di Indonesia. Di dalam konsideransi Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 70 tahun 2009 tersebut, berbunyi: (1) Bahwa peserta didik yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, sosial, dan/atau memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa perlu mendapatkan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan hak asasinya. (2) Bahwa pendidikan khusus untuk peserta didik yang memiliki kelainan dan/atau bakat istimewa dapat diselenggarakan secara inklusif (Adhi dan Seniwati, 2017: 3-4).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada Hari Senin, 14 Maret 2022 di SDN 2 Labuhan Haji bahwa rancangan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan PPI (Program Pembelajaran Individual) belum terealisasi dengan baik, metode yang digunakan dalam proses pembelajaran belum bervariasi, media yang digunakan disesuaikan dengan materi pembelajaran namun belum spesifikasi terhadap anak yang membutuhkan pembelajaran yang lebih khusus, materi diambil dari buku paket dan belum ada penyederhanaan materi untuk anak lamban belajar, sehingga kadang anak lamban belajar menjadi salah satu korban pada proses penilaian. Kendala yang dihadapi antara lain beberapa jumlah siswa yang beragam didalam kelas menyebabkan guru terkendala dalam menggunakan metode pengajaran yang dilakukan didalam kelas. Pemahaman guru tentang bagaimana strategi pembelajaran untuk siswa berkebutuhan khusus didalam kelas masih kurang serta kurangnya pengetahuan guru bagaimana melakukan penilaian portofolio.

Dalam penelitian ini, peneliti secara khusus meneliti tentang strategi pembelajaran *poll out* kepada anak lamban belajar atau *slow learner* di sekolah Reguler SDN 2 Labuhan Haji. *Slow Learner* atau lamban belajar adalah kelambanan dalam proses belajar sehingga siswa yang mengalami ini membutuhkan waktu yang relatif lama dibandingkan kelompok siswa lain yang memiliki taraf intelektual yang relatif sama. *Slow learner* merupakan anak dengan tingkat penguasaan materi yang rendah, padahal materi tersebut prasyarat bagi kelanjutan pelajaran berikutnya, sehingga mereka harus mengulang (Mutmainah, 2017: 7).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah pendekatan penelitian yang dilakukan dengan percobaan, yang merupakan metode penelitian kuantitatif, digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (treatment/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan. Kondisi dikendalikan agar tidak ada variabel lain (selain variabel treatment) yang mempengaruhi variabel dependen. Sugiyono (2020: 111)

Pendekatan eksperimen yang digunakan berupa Single Subject Research (SSR). Single Subject Research (SSR) adalah sebagai desain penelitian untuk mengevaluasi efek suatu perlakuan dengan kasus tunggal. Single Subject Research merupakan metodologi penelitian yang ditandai dengan penilaian berulang atas fenomena tertentu (seringkali perilaku) dari waktu ke waktu dan umumnya digunakan untuk mengevaluasi intervensi (Prahmana, 2021: 49).

Pada penelitian ini, peneliti bermaksud memperoleh data mengenai seberapa berpengaruh strategi pembelajaran *poll out* terhadap minat belajar anak yang mengalami lamban belajar/Slow Learner. Menurut Prahmana (2021: 11) model desain ini yang sering digunakan dalam eksperimen subjek tunggal yakni A - B - A, merupakan pengembangan dari desain dasar A - B, yang mana terdapat pengulangan kondisi baseline setelah intervensi dilakukan. Pada desain ini dasar penarikan kesimpulan atas hubungan fungsional variabel dependen dan variabel independen lebih kuat daripada desain A - B. Perilaku sasaran diukur berulang kali selama tiga tahapan yaitu pertama, kondisi baseline

(A); kedua, kondisi intervensi (B); dan ketiga, kondisi dimana intervensi ditarik dan kembali ke kondisi semula atau baseline (A2).

Subjek pada penelitian ini anak *slow learner* di SDN 2 Labuhan Haji sehingga jumlah sampelnya 1 di dalam satu kelas 3 pada tahun ajaran 2021/2022. Teknik pengumpulan data yakni Observasi, tes, angket dan dokumentasi. Yang dimana observasi dilakukan secara langsung untuk melihat aktivitas kegiatan belajar siswa didalam kelas, serta tes untuk melihat hasil perbandingan sebelum dan setelah diberikan intervensi sebagai data yang akan kita analisis pada tahap selanjutnya, dan angket juga sebagai salah satu cara juga untuk mendapatkan dan menguatkan data bahwa respon siswa akan kita lihat setelah intervensi dilakukan. dan kemudian semua data tersebut kita akan analisis dengan menggunakan Nilai t-tabel digunakan untuk mengetahui taraf konsultasi yang akan terlihat saat uji hipotesis dan memberikan kesimpulan pada penelitian ini bahwa dia diterima ataupun ditolak lalu kita langsung uji hipotesis dengan menaruh semua data yang sudah didapatkan kedalam rumus uji t tersebut, sehingga kita bias melihat hasil yang di peroleh.

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis

Intervensi	Jumlah Sampel (n)	N	S ₁ ²	S ₂ ²	t _{hitung}	Taraf signifikan
Pretest	1	20	100	62		0,05
Posttest	1	85			5,10689	

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *poll out* termasuk dalam kategori sangat baik dilaksanakan untuk siswa *slow learner* dimana kita bisa lihat dari hasil responden (100%) yang mempunyai pengaruh terhadap minat belajar siswa *slow learner* dan membantu guru juga dalam memberikan strategi belajar bagi siswa yang memiliki atau membutuhkan strategi khusus didalam kelas. Jadi, dapat kita lihat hasil dari uji hipotesisnya $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($5,10689 \geq 4,3026$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan minat belajar sesudah diterapkan strategi pembelajaran *poll out* pada siswa *slow learner* kelas III SD Negeri 2 Labuhan Haji Tahun Pelajaran 2021/2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siswa *slow learner* merupakan anak yang memiliki taraf kemampuan dibawah rata-rata teman-teman seusianya, sehingga membutuhkan pembelajaran yang terindividual agar mencapai kompetensi yang sudah ditetapkan pada dunia pendidikan. Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan pada bulan Mei s/d Juni di SD Negeri 2 Labuhan Haji Tahun Ajaran 2021/2022, diketahui bahwa terdapat pengaruh pembelajaran *poll out* terhadap minat belajar siswa *slow learner*.

Hasil data observasi menunjukkan (62%) dikategorikan jarang. Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa *slow learner* pada proses pembelajaran sebelum diterapkannya model pembelajaran *Poll Out* minat belajarnya masih sangat rendah serta tidak bergairah dalam proses belajar sehingga cenderung untuk lebih banyak bermain dengan dirinya sendiri dan tidak bisa memperhatikan guru serta pada proses belajarnya menjadi tidak maksimal.

Bentuk pembelajaran *poll out* disekolah regular dapat mempengaruhi perilaku serta minat belajar siswa *slow learner* dalam lingkungan sekolah dan masyarakat, karena hal tersebut merupakan aspek penelitian ini yang menjadi indikator yaitu melihat pengaruh strategi *poll out* terhadap minat belajar siswa atau subjek penelitian. Siswa lebih sering tidak berminat dalam belajar dikelas karena cenderung siswa *slow learner* lebih senang untuk menjauhi diri dari teman-teman sebayanya karena taraf kemampuan menangkap pembelajaran tidak setara dan hasil belajarpun tidak optimal (Jauhari, M. N. 2017).

Indikator minat belajar siswa *slow learner* bisa kita lihat dari hasil analisis yang sudah dilakukan dan mendapatkan taraf frekuensi kesalahan yang semakin rendah sehingga dilihat bahwa ada pengaruh strategi pembelajaran *poll out* terhadap minat belajar siswa *slow learner*. Adanya lingkungan yang kurang kondusif yang memicu siswa *slow learner* juga menjadi siswa yang malas untuk mengikuti pembelajaran seperti pada umumnya yang didalam kelas. Adapun jumlah frekuensi pada baseline-1 (A) yaitu: A3=12, frekuensi kesalahan dapat dikatakan stabil karena cenderung menetap. Frekuensi kesalahan yang dilakukan subjek selama sesi intervensi (B) yaitu: B1=7, B2=6, B3=6, B4=5, B5=4 sedangkan frekuensi kesalahan pada posttest pada *baseline-2* (A') yaitu: A'1=4, A'2=4 dan A'2=2.

KESIMPULAN

Hasil data observasi menunjukkan (62%) dikategorikan jarang. Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa *slow learner* pada proses pembelajaran sebelum diterapkannya model pembelajaran *Poll Out* minat belajarnya masih sangat rendah serta tidak bergairah dalam proses belajar sehingga cenderung untuk lebih banyak bermain dengan dirinya sendiri dan tidak bisa memperhatikan guru serta pada proses belajarnya menjadi tidak maksimal.

Berdasarkan penelitian dan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh pembelajaran *poll out* terhadap minat belajar siswa *slow learner* kelas III di SD Negeri 2 Labuhan Haji Tahun Ajaran 2021/2022. Hasil juga menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *poll out* termasuk dalam kategori sangat baik dilaksanakan untuk siswa *slow learner* dimana kita bisa lihat dari hasil responden (100%) yang mempunyai pengaruh terhadap minat belajar siswa *slow learner* dan membantu guru juga dalam memberikan strategi belajar bagi siswa yang memiliki atau membutuhkan strategi khusus didalam kelas.

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa minat belajar siswa telah mengalami peningkatan yang dimana data awal pada observasi 62% dan siklus akhir bertambah menjadi 100% ketika melihat responden sehingga dapat dikategorikan minat belajar siswa *slow learner* sangat tinggi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan strategi *poll out* dapat Meningkatkan Minat Belajar Siswa *slow learner* kelas III SD Negeri 2 Labuhan Haji Tahun Pelajaran 2021/2022.

Hal ini dibuktikan juga dengan hasil uji-t yang diberikan dengan taraf signifikan 5%, dengan $t_{hitung} = 5,10689$ dan nilai signifikan 0,05. Jadi dapat di lihat hasil dari uji hipotesisnya $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($5,10689 \geq 4,3026$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh meningkatnya minat belajar siswa *slow learner* sesudah diterapkannya model pembelajaran *poll out* pada siswa *slow learner* kelas III SD Negeri 2 Labuhan Haji Tahun Pelajaran 2021/2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi, M. K, & Seniwati, N. P. (2017). *Buku Panduan Pendidikan Inklusif Sekolah Dasar*. Denpasar: percetakan Bali,jl gajah mada
- Amelia, W. (2016). Karakteristik dan jenis kesulitan belajar anak slow learner. *Jurnal ilmu kesehatan aisyah*. Vol 1 no 2
- Andi, A, P. (2019). Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran. *Jurnal Idaarab*, Vol. 3, No. 2
- Kurniawan, D (2008), *Tabel Distribusi*. Development Core Team : Forum Statistika.
- Desiningrum, D, R. (2016). *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Psikosain.
- Hikmawati, F. (2020). *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers
- Hidayah, N. at all (2019). *Pendidikan Inklusi dan Anak Berkebutuhan Khusus*. Yograyakrta: Samudra Biru.
- Hudayah, A. (2018). Pengaruh gadget terhadap sikap disiplin dan minat belajar peserta didik. *Research and Dovelement of Journal Educations*, Vol. 4, No 2
- Jauhari, M. N. (2017). Pengetahuan Mahasiswa PG-Paud UNIPA Surabaya tentang anak berkebutuhan khusus. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unipa Surabaya*, 13(24), 165-177.
- Mutmainah, (2017). *Motivasi belajar siswa slow learner (studi kasus di sekolah dasar negeri 4 buana sakti lampung*. Jurnal bimbingan dan konsling Ar-Rahman. Vol 3, no. 1
- Nastiti, D & Laili, N. (2020). *Asesmen Minat dan Bakat Teori dan Aplikasinya*. Sidoarjo, Jawa Timur: Umsida Press
- Nurhasanah, S. at all (2019). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta timur: Edu pustaka.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 70 Tahun 2009 tentang Pendidikan Inklusif Bagi Peserta Didik yang Memiliki Kelainan dan Memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa.
- Prahmana indra. (2021). *Single Subject Research*. Yogyakarta: UAD Press.
- Purwatiningtyas, Maylina. (2014). *Strategi Pembelajaran Anak Lamban Belajar (Slow Learner) di Sekolah Inklusi SD Negeri Givangan*.
- Setiawan, N. (2013). *Menggagas Pendidikan Bermakna bagi Anak yang Lamban Belajar (Slow Learner)*. Yogyakarta: Familia

- Sugiyono, (2018). *Metode penelitian pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, (2020). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukadari, (2019). *Model Pendidikan Inklusi Dalam Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Kanwa Publisher
- Sumantri, M, S. (2015). *Strategi Pembelajaran teori dan praktik ditingkat pendidikan dasar*. Rajawali Perss
- Triani, Nani dan Amir. (2013). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Lamban Belajar Slow Learner*. Jakarta: Luxima..
- Takdir Ilahi, Muhammad (2013). *Pendidikan Inklusif konsep & aplikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yuwono, I & Utomo, H. (2021). *Pendidikan Inklusi*. Yogyakarta: deepublis

